



Vol. 4 No.1 Tahun 2024
ISSN : 2809-1485

Inovasi Pemanfaatan Tanaman Herbal Solusi Alami untuk Kesehatan dan Perawatan Tubuh

Dona Auriella¹, Debi Setiawan², Amir Sarifudin³, Nasya Sabilla⁴, Safira Salsabila⁵, Nurul Azizah⁶, Refgi Halim⁷, Abelia Zhai Astra⁸, Insya Hilla Hesti⁹, Rezi Margozezi Simatupang¹⁰, Rahelza Erpan¹¹, Nur Kolifah¹², Muhammad Irfan Danial Bin Noor Azlin¹³, Fikroh Afifi¹⁴

¹⁻¹⁴Universitas Abdurrah

e-mail: *[1dona.auriella21@student.univrab.ac.id](mailto:dona.auriella21@student.univrab.ac.id), [2debisetiawan@univrab.ac.id](mailto:debisetiawan@univrab.ac.id),
[3amir.sarifudin21@student.univrab.ac.id](mailto:amir.sarifudin21@student.univrab.ac.id),
[4nasya.sabilla21@student.univrab.ac.id](mailto:nasya.sabilla21@student.univrab.ac.id), [5safira.salsabila21@student.univrab.ac.id](mailto:safira.salsabila21@student.univrab.ac.id),
[6nurul.azizah21@student.univrab.ac.id](mailto:nurul.azizah21@student.univrab.ac.id), [7refgi.halim21@student.univrab.ac.id](mailto:refgi.halim21@student.univrab.ac.id),
[8abelia.zhai21@student.univrab.ac.id](mailto:abelia.zhai21@student.univrab.ac.id), [9insya.hilla21@student.univrab.ac.id](mailto:insya.hilla21@student.univrab.ac.id),
[10rezi.margozezi21@student.univrab.ac.id](mailto:rezi.margozezi21@student.univrab.ac.id), [11rahelza.erpan21@student.univrab.ac.id](mailto:rahelza.erpan21@student.univrab.ac.id),
[12nur.kholifah21@student.univrab.ac.id](mailto:nur.kholifah21@student.univrab.ac.id), [132022612722@student.uitm.edu.my](mailto:2022612722@student.uitm.edu.my),
[14fikroh.afifi21@student.univrab.ac.id](mailto:fikroh.afifi21@student.univrab.ac.id)

Article History

Received: 7 September 2024

Revised: 8 September 2024

Accepted: 8 September 2024

DOI : 10.58794/jdt.v4i1.1020

Kata Kunci – Sereh, Anti Inflamasi, Obat Alami ,Minyak Urut.

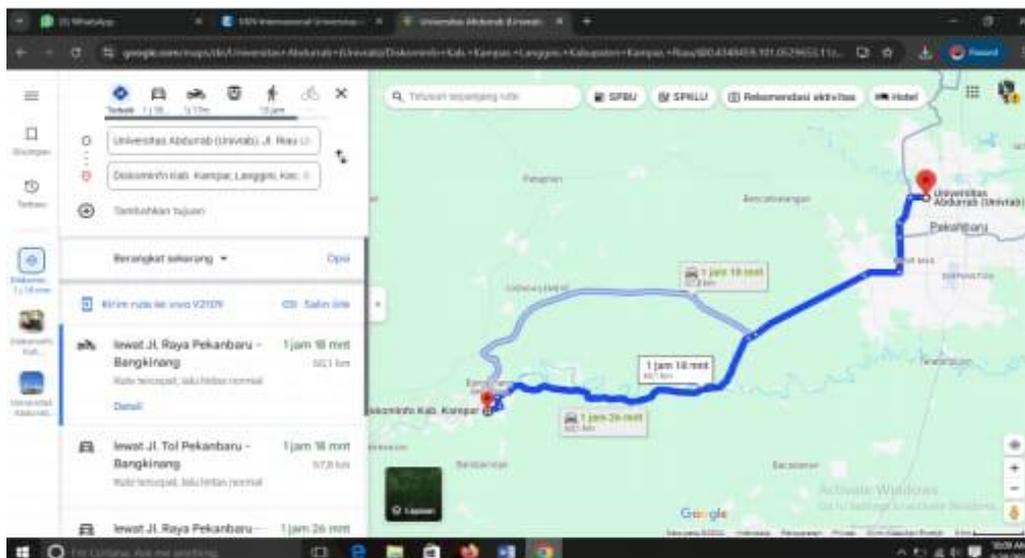
Abstract – Bangkinang City, precisely in Langgini District, Kampar Regency, community service activities are carried out through outreach to introduce the benefits of several herbal plants such as lemongrass (*Cymbopogon nardus*), as massage oil and beauty products. The output achieved is an overall increase in knowledge and understanding in Bangkinang City, especially in Laggini District, Kampar Regency. Lemongrass (*Cymbopogon citratus*) is a plant that is often used in health and beauty products because of its antiseptic properties. Lemongrass oil is obtained through steam distillation of the leaves and stems of the plant and is often used in massage practices and massage therapy. Lemongrass oil is a herbal medicine made from turmeric which contains curcumin. Moringa leaves (*Moringa oleifera*) which contains vitamins, minerals and antioxidants. Soursop leaves (*Annona muricata*) contain an active compound called acetogenin. Noni leaves (*Morinda citrifolia*) contain several active compounds such as xeronine and scopoletin and mangosteen peel contains xanthone which is an antioxidant.

Abstrak – Kota Bangkinang tepatnya di Kecamatan Langgini Kabupaten Kampar, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui sosialisasi untuk memperkenalkan manfaat beberapa tanaman herbal seperti serai (*Cymbopogon nardus*), sebagai minyak pijat dan produk kecantikan. Luaran yang dicapai adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman secara menyeluruh di Kota Bangkinang khususnya di Kecamatan Laggini Kabupaten Kampar. Serai (*Cymbopogon citratus*) merupakan tanaman yang sering digunakan dalam produk kesehatan dan kecantikan karena sifat antiseptiknya. Minyak serai diperoleh melalui penyulingan uap pada daun dan batang tanaman dan sering digunakan dalam praktik pijat dan terapi pijat. Minyak serai merupakan obat herbal berbahan dasar kunyit yang mengandung kurkumin. daun kelor (*Moringa oleifera*) yang mengandung vitamin, mineral dan antioksidan. Daun sirsak (*Annona muricata*) mengandung senyawa aktif yang disebut acetogenin. Daun mengkudu (*Morinda citrifolia*) mengandung beberapa senyawa aktif seperti xeronine dan scopoletin serta kulit manggis mengandung xanthone yang merupakan antioksidan.

1. PENDAHULUAN

Di kota Bangkinang terdapat banyak tumbuhan sereh, ini bisa dimanfaatkan sebagai obat herbal alami yang ramah lingkungan. Masyarakat di bangkinang kota khususnya kelurahan langgini sangat cocok untuk diberikan pelatihan tentang pembudidayaan tanaman serai wangi serta pengolahan serai wangi menjadi minyak atsiri.[1] Upaya ini dilakukan dengan harapan dapat memberi inovasi bagi masyarakat Langgini dalam berwirausaha dan meningkatkan kreativitas, sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Manfaat dari membudidayakan tanaman obat sendiri sangat banyak. Selain berguna bagi kebutuhan individu bagi pembididdayanya, tanaman obat juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Lokasi Kelurahan Langgini, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau dapat dilihat pada gambar. Jarak Universitas Abdurrab menuju tempat posko KKN kelompok 03 adalah sekitar 60,1 km dengan waktu tempuh 1 Jam 26 menit dengan menggunakan kendaraan pribadi.



Gambar 1. Peta Lokasi KKN International Kelompok 3

Tanaman yang banyak dan mudah tumbuh di lingkungan rumah yang dapat dipercaya dijadikan tanaman obat salah satunya adalah serai wangi (*Cymbopogon nardus*). Tanaman ini banyak ditanam di pekarangan rumah dan kebun-kebun secara luas sebagai TOGA[2]. Tumbuhan sereh wangi merupakan tumbuhan terena perenial mempunyai daun yang panjang, batangnya bergerombol, lunak dan berongga. Pelepa umbi berwarna keunguan atau kemerahan, mempunyai sistem perakaran yang kuat.

[3]Sereh atau *Cymbopogon citrates* adalah tanaman herbal yang dikenal dengan aromanya serta rasanya yang wangi dan menyegarkan selain digunakan untuk menyedapkan masakan, juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan kulit.Khasiat dan Kegunaan serai wangi biasanya untuk pengobatan tradisional perawatan selepas bersalin namun banyak juga digunakan untuk minyak urut untuk mengatasi masalah kebas, dan perut kembung. Serai wangi menghasilkan, citronella oil". Minyak sitronela mengandung dua bahan kimia penting sitronelal dan geraniol untuk bahan dasar pembuatan ester-ester seperti hidroksi sitronelal, genaniol asetat dan mentol sintetik yang mempunyai sifat lebih stabil dan banyak di gunakan dalam industri wangi-wangian.

[4].Pembudidayaan sereh, kunyit, daun sirsak, daun mengkudu, daun kelor tidaklah rumit bahkan dapat bertahan pada lahan marginal.pengolahan sereh dapat menghasilkan banyak product seperti minyak astiri atau essential oil adalah ekstrak tanaman yg biasa digunakan dalam industri kosmetik, farmasi bahkan untuk pengawet barang.[5] dan juga minyak sereh pada zaman dulu sudah dijadikan obat kompres untuk pasien patah tulang. [6] Dalam obat tradisional yang digunakan masyarakat saat ini, biasanya menggunakan bahan alami untuk pembuatan sediaan obat tradisional salah satunya minyak urut. Minyak urut merupakan obat tradisional yang digunakan untuk relaksasi dan meringankan rasa tubuh dengan melemaskan otot-otot yang kaku dan meringankan rasa tubuh dengan gerakan meremas-remas. Minyak urut merupakan suatu produk cairan, sangat praktis dan nyaman digunakan oleh konsumen.

Adapun tujuan dari rangkaian kegiatan sosialisasi KKN Universitas Abdurran Kelompok 03 adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas dalam demplot tanaman obat cara pembudidayaan tanaman obat dalam demplot , khususnya serai serta cara pengolahan pasca panen dari sereh menjadi minyak astiri dengan teknologi distalasi sehingga dapat meningkatkan harga jual dari sereh tersebut. manfaat dari membudidayakan tanaman sereh sangat banyak.selain berguna bagi individu pembudiddayanya. harapannya dengan adanya kegiatan ini, serta masyarakat akan tertarik dengan tanaman obat akan meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat di kota bangkinang

tepatnya di kelurahan langgini sehingga terwujudnya kota preneur di kelurahan langgini hal ini didukung oleh potensi masyarakat yang ada di kelurahan langgini yang memiliki usaha usaha makanan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan mengolah batang serai menjadi berbagai produk obat obatan yang siap dipasarkan. Beberapa produk yang dihasilkan antara lain: minyak pijat serai. Proses pengolahan minyak serai melibatkan pemilihan bahan baku berkualitas, ekstraksi minyak, hingga pengemasan produk yang menarik.

- Cara pembuatan minyak sereh yaitu :
 - i) sereh di potong kecil kecil lalu di haluskan menggunakan blender,
 - ii) setelah itu di goreng menggunakan minyak kelapa,
 - iii) dituang ke dalam panci secukupnya kemudian di goreng sampai mendidih,
 - iv) setelah mendidih di angkat dan di saring menggunakan kain yang bersih sampai tidak ada lagi apas yang tersisa kemudian di masukan ke dalam botol kemasan yang telah di sediakan,
 - v) setelah dimasukan ke dalam botol, minyak sereh siap di edarkan ke masyarakat dan pasar sekitar,
 - vi) Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis potensi lokal
 - vii) dan menciptakan produk bernilai tambah dari minyak serai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini Melalui Sosialisasi pemanfaatan tanaman Jahe sebagai produk Minyak urut yang dapat memberikan berbagai manfaat serta dampak positif. Pemanfaatan tanaman jahe sebagai bahan dasar pembuatan minyak urut merupakan ide dari kelompok KKN Universitas Abdurrah yang memanfaatkan potensi lokal untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan dan juga selain bermanfaat bagi masyarakat,minyak urut dari sereh ini juga mempunyai daya ekonomis yang tinggi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan tanggal 19 agustus 2024. Target peserta kegiatan sosialisasi ini adalah ibu-ibu PKK desa langgini yang diharapkan bisa memperluas pengetahuan dan membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam kewirausahaan dan pengelolaan lingkungan.

Persiapan pertama yang kita lakukan sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai yaitu membuat sampel untuk produk, power point mengenai deskripsi produk minyak urut dari sereh dan cara pembuatannya untuk kita tampilkan.kegiatan ini dimulai dengan pembukaan acara yang dilakukan oleh MC, lalu sambutan dari ibuk camat bangkinang kota, kemudian sambutan dari ketua PKK kelurahan langgini. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan produk minyak urut dari sereh kepada ibu-ibu TP PKK.

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan bahan utama tanaman sereh untuk pembuatan minyak urut berjalan dengan lancar dan kondusif selama kegiatan berlangsung peserta cukup antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan serta fokus dalam mendengarkan penyampaian dari MC dan Pemateri. Dalam kegiatan pelatihan ini menjelaskan mengenai apa itu tanaman sereh, apa manfaat dari tanaman sereh, alat dan bahan untuk pembuatan produk dari tanaman jahe serta bagaimana cara mengolah agar tanaman sereh tersebut bisa diolah menjadi minyak urut dan berkhasiat. Bahan yang digunakan semuanya bahan yang mudah ditemui dan cara pembuatannya bisa dilakukan siapa saja dirumah.

Alat yang di gunakan dalam pembuatan minyak sereh yaitu panci, kompor dan gunakan wadah, sedangkan untuk bahan yang di gunakan yaitu sereh, air, dan minyak kelapa. Komposisi dan bahan ini harus di perhatikan agar minyak yang di hasilkan memiliki tekstur yang baik mampu menyerap dan menyebarkan aroma secara efektif, serta memiliki daya tahan yang cukup lama. Tahapan dalam pembuatan minyak sereh dimulai dari menghaluskan sereh, dan setelah di haluskan di goreng menggunakan minyak kelapa tadi, kemudian digoreng sampai tercampur rata sehingga mendidih, langkah selanjutnya nya yaitu, saring sereh dan minyak yang telah di goreng tadi, ke dalam wadah yang bersih sampai tidak ada ampas nya, kemudian dimasukan ke dalam botol yang telah di siapkan, setelah di masukan ke dalam botol, maka minyak sereh telah siap untuk di gunakan.



Gambar 2. Minyak Urut Bahan Sereh

Meskipun teknologi produksi obat herbal dalam skala industri terus berkembang, masih terdapat perusahaan jamu yang dikelola secara tradisional dan sangat sederhana di Indonesia. Jamu yang dikenal dengan nama jamu gendong ini merupakan minuman jamu khas Jawa yang dijual tanpa label, terbuat dari bahan-bahan segar, tidak stabil di rak biasanya diminum dalam keadaan segar, dan diproduksi oleh industri dalam negeri. Dusun Kiringan merupakan sebuah dusun yang terletak di Desa Kanden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, dan merupakan pusat pengobatan tradisional Tiongkok terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, desa ini dipilih sebagai sumber pengobatan tradisional Tiongkok. Selama ini produksi minuman herbal tradisional pada umumnya hanya mengutamakan kualitas sensorik dan sifat fungsional, serta mengabaikan aspek kebersihan. Vendor yang membuat minuman herbal sangat bervariasi dalam resep bahan dan prosedurnya, yang keduanya mempengaruhi kualitas produk. Kebersihan bahan baku, proses, dan penjual yang tidak memadai dalam produksi minuman herbal dapat menyebabkan masalah keamanan pangan dini dalam bentuk kontaminasi mikroba. Minuman herbal kunyit asam yang lazim dikonsumsi terdiri dari rimpang kunyit, serai, jahe, lengkuas, dan jeruk nipis. [7]



Gambar 3. Jamu Kunyit sehat

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi sektor kesehatan di Indonesia saat ini adalah kekurangan gizi kronis pada anak-anak. Meskipun Indonesia telah mengalami banyak perkembangan dan kemajuan dalam bidang kesehatan dalam beberapa tahun terakhir, masalah stunting masih tetap serius. Stunting merupakan kegagalan mencapai potensi pertumbuhan linier yang seharusnya dicapai dan merupakan dampak dari buruknya status kesehatan dan gizi manusia. Kelor dikenal di seluruh dunia sebagai tanaman berkhasiat dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah memperkenalkannya sebagai makanan alternatif untuk mengatasi masalah gizi (malnutrisi). Daun kelor Afrika dan Asia direkomendasikan sebagai suplemen kaya nutrisi untuk ibu dan anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Seluruh bagian tanaman kelor memiliki nilai gizi, manfaat kesehatan, bahkan manfaat industri. Daun kelor mungkin bermanfaat bagi orang yang tidak mendapatkan protein dari daging. Daun kelor juga mengandung arginin dan histidin, yang sangat penting bagi bayi yang tidak dapat menghasilkan cukup protein untuk pertumbuhannya. [8]



Gambar 4. Sop Daun Kelor dan Bubur Daun Kelor

Sirsak (*Annona muricata* L.) merupakan salah satu jenis tumbuhan dalam famili Bannovaceae yang tersebar luas di Indonesia dan merupakan bahan obat tradisional dengan khasiat yang beragam. Sebaran tanaman sirsak di Indonesia terdapat di wilayah Jawa Barat, khususnya di Rajamandala dan Bandung Selatan, serta di wilayah Karanganyar Jawa Tengah. Beberapa tahun terakhir, daun sirsak banyak digunakan sebagai obat herbal untuk mengobati berbagai penyakit. Masyarakat Indonesia biasanya meminum air rebusan daun coklat kemerah-merahan segar dan memanfaatkan daun coklat kemerah-merahan sebagai obat herbal. Saat ini banyak produsen yang menggunakan daun sirsak kering dalam bentuk teh celup, namun format lain seperti teh kefir daun sirsak belum tersedia untuk masyarakat umum. Senyawa yang terdapat pada teh daun sirsak antara lain steroid/terpenoid, flavonoid, kumarin, alkaloid, dan tanin. Senyawa flavonoid berperan sebagai antikanker, antibakteri, dan antioksidan antivirus. Selain flavonoid, kandungan kimia dalam teh daun sirsak yang juga digunakan sebagai obat adalah tanin. Tanin merupakan senyawa metabolik sekunder yang banyak ditemukan pada tumbuhan. Tanin bersifat astringen, polifenol, mempunyai rasa pahit, dapat mengikat dan mengendapkan protein, serta larut dalam air (terutama air panas). Tanin umumnya digunakan untuk mengobati penyakit kulit dan sebagai agen antibakteri, namun juga biasa digunakan untuk mengobati diare, hemostasis (menghentikan pendarahan), dan wasir. Selain itu, teh daun sirsak juga mengandung senyawa yang disebut acetogenin. Senyawa acetogenine yang terdapat pada teh daun sirsak memiliki khasiat menyerang sel kanker secara alami dengan aman dan efektif tanpa menyebabkan rasa mual, penurunan berat badan, dan rambut rontok yang terjadi akibat kemoterapi [9]



Gambar 5. Kapsul dan Teh Daun Sirsak

Tanaman Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) merupakan tanaman obat yang telah digunakan sejak zaman dahulu hampir di setiap wilayah di dunia. Selain dijadikan obat daun mengkudu juga di jadikan sebagai keripik dan sebagai cemilan sehari-hari. Sekitar tahun 100 SM hingga 400 SM, masyarakat di Asia Tenggara memanfaatkan tanaman Mengkudu sebagai obat. Daun mengkudu mengandung protein, jeruk nipis, zat besi, karoten, dan askorbat. Efek farmakologis daun Mengkudu pertama kali ditemukan oleh Raj dalam Darusman (2002), dimana ekstrak kloroform daun Mengkudu muda mempunyai efek anthelmintik secara in vitro dan sangat efektif melawan *Ascaris roundis* di usus. Ahlbersberg dkk. (1993) melaporkan bahwa kandungan karoten pada daun Mengkudu lebih tinggi dibandingkan pada *Brassica chinensis* dan *Colocasia esculenta*. Penelitian yang dilakukan oleh Apriyantono dan Farid (2002) menemukan bahwa daun dan akar mengkudu mengandung senyawa antrakuinon (*damnacanthal*) yang mempunyai sifat antiseptik, antibakteri, dan antikanker. Daun mengkudu juga mengandung xeronine yang diketahui dapat membantu penyerapan protein. Berdasarkan hasil penelitian Wardiny (2006), tepung daun mengkudu mengandung protein kasar 22,11%, Ca 10,30%, Fe 437 ppm, Zn 35,80 ppm, dan β -karoten 161 ppm. Data tersebut menunjukkan bahwa kandungan protein tepung daun mengkudu jauh lebih tinggi dibandingkan tepung jagung, dan penggunaannya tidak bertentangan dengan kebutuhan manusia. Pemberian tepung daun mengkudu 9% pada pakan ayam petelur menjamin produksi telur yang tinggi (77,91%), rasio konversi pakan 2,33, dan kandungan kolesterol

rendah (8,93 mg/g). Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi potensi substitusi tepung daun mengkudu jagung pada pakan ayam broiler. Penggunaan tepung daun mengkudu sebagai pengganti jagung pada pakan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan menurunkan angka kematian pada ayam broiler.[10]



Gambar 6. Keripik mengkudu

Manggis merupakan tanaman dalam famili Guttiferaceae asli Asia Tenggara dan biasa dibudidayakan untuk dipanen. Tinggi pohon manggis mencapai 6 sampai 25 m, dengan daun lebat lebat dan tajuk kasar dengan lebar batang 25 sampai 35 cm, kulit batang berwarna coklat sampai hitam dan cabang asimetris berkontribusi terhadap pembentukan tajuk pyramidal. Biji tanaman ini terdapat dalam satu atau dua septa per buah, dan termasuk tanaman sensitif karena sangat sensitif terhadap dingin dan kekeringan. Buah manggis berwarna ungu tua atau kemerahan dan memiliki daging buah berwarna putih yang lembut, berair, dapat dimakan dengan rasa sedikit asam. Manggis dikenal sebagai “makanan para dewa” karena rasanya yang unik dan khas. Beberapa penelitian melaporkan bahwa xanthone terdapat pada bagian yang mengandung antioksidan seperti kulit tanaman manggis. Kandungan xanthone yang terdapat pada kulit manggis sebagian besar adalah α -manggis. Kulit manggis mengandung xanthone, pektin, dan senyawa fenolik sebagai senyawa metabolik sekunder yang bersifat antioksidan. Sebuah studi terbaru oleh Wathoni dkk. menunjukkan bahwa pektin memiliki berbagai sifat biologis termasuk sifat antioksidan. Antioksidan yang terkandung dalam manggis banyak digunakan di berbagai bidang seperti industri makanan, kosmetik, dan Kesehatan. Atas kemajuan teknologi juga Selain dijadikan bahan obat kulit manggis bisa di jadikan sebagai masker alami dan juga di sajikan sebagai seduhan jus. [11]



Gambar 7. Pengelolaan Kulit Manggis Untuk Masker Wajah

4. KESIMPULAN

Indonesia kaya akan rempah dan tanaman obat yang memiliki segudang manfaat Mengingat bagi kesehatan. Beberapa di antaranya yang sering kita jumpai dan memiliki khasiat luar biasa adalah:

1. **Sereh:** Sering digunakan untuk mengobati masalah pencernaan, seperti perut kembung dan mual. Selain itu, sereh juga memiliki sifat antibakteri dan antiinflamasi yang baik untuk kesehatan tubuh secara umum.

2. **Jamu Kunyit:** Kunyit mengandung kurkumin yang memiliki sifat antioksidan tinggi. Jamu kunyit sering digunakan untuk meredakan nyeri sendi, meningkatkan sistem imun, dan membantu proses penyembuhan luka.
3. **Bubur Daun Kelor:** Daun kelor kaya akan nutrisi, seperti vitamin, mineral, dan protein. Bubur daun kelor baik untuk meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga kesehatan mata, dan membantu menurunkan kadar gula darah.
4. **Masker Kulit Manggis:** Ekstrak kulit manggis mengandung xanthone yang memiliki sifat antioksidan kuat. Masker kulit manggis dapat membantu mencerahkan kulit, mengurangi peradangan, dan menjaga kelembapan kulit.
5. **Keripik Daun Mengkudu:** Daun mengkudu mengandung senyawa aktif yang dapat membantu menurunkan tekanan darah, meningkatkan sistem imun, dan membantu melawan sel kanker.

5. SARAN

Pembuatan beberapa produk tersebut melibatkan beberapa aspek penting untuk mendapatkan hasil yang optimal seperti kualitas bahan baku. Juga perlunya konsultasi dengan para ahli, juga perlu nya melakukan kajian pustaka yang komprehensif untuk mengetahui penelitian sebelumnya dan mengisi celah pengetahuan. Pastikan penelitian mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian dan mendapat persetujuan dari komite etik. Dan menggunakan metode analisis data yang sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan ke hadapan Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 03 Universitas Abdurrahman bisa berjalan dengan lancar, dan terimakasih kami ucapkan kepada anggota kelompok yang telah bekerja sama untuk terciptanya produk berbahan alami dari sereh yaitu berupa minyak urut dari sereh, dan Masyarakat mitra dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Nurhidayanti *et al.*, "Inovasi Pemanfaatan Tumbuhan Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus*) Menjadi Minyak Atsiri Guna Mewujudkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Sedau," *Jurnal Wicara Desa*, vol. 1, no. 2, pp. 233–242, 2023, doi: 10.29303/wicara.v1i2.2412.
- [2] D. Y. F. Pety Merita S, Ayu Rosita D, "Journal of Community Engagement and," no. August, pp. 65–70, 2022.
- [3] Asnaini, , vol. 23, no. 45, pp. 5–24, 2008.
- [4] J. Pengabdian, D. I. T. Les, L. E. S. Desa, and A. Budiawan, "nardus Teknologi," vol. V, no. 2, 2021.
- [5] Shintawati, Y. R. Widodo, Z. Arifin, O. Rina, and I. Zulkarnain, "Peningkatan Nilai Tambah Minyak Sereh Wangi Melalui Pembuatan Balsem Sitronella," *Jurnal Pengabdian Nasional*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2016.
- [6] D. Susiloningrum, Y. Handayani, K. Ismah, R. Islamiyati, and E. Pujiastuti, "Pembuatan Minyak Urut Herbal Anti Nyamuk ' Zosemi ' Ketrampilan Pada Kelompok SLB Negeri Purwosari Kudus," pp. 44–49, 2024.
- [7] N. Arifah Qurota A'yunin, U. Santoso, and D. E. Harmayani, "Kajian Kualitas Dan Aktivitas Antioksidan Berbagai Formula Minuman Jamu Kunyit Asam."
- [8] J. A. S Letlora, J. Sineke, and dan Rudolf Boyke Purba Poltekkes Kemenkes Manado Jurusan Gizi, "Bubuk Daun Kelor Sebagai Formula Makanan Balita Stunting," 2020.
- [9] M. Muizuddin and E. Zubaidah, "STUDI AKTIVITAS ANTIBAKTERI KEFIR TEH DAUN SIRSAK (*Annona Muricata* linn.) DARI BERBAGAI MERK TEH DAUN SIRSAK DIPASARAN Study Antibacteria Activity of Kefir Soursop Leaf Tea from Various Brands of Soursop Leaf Tea in the Market," 2015.
- [10] T. Maria Wardiny, T. Eduard Azwar Sinar, and D. Zainuddin Balai Penelitian Ternak, "Substitusi Tepung Daun Mengkudu Dalam Ransum Meningkatkan Kinerja Ayam Broiler."
- [11] N. Kadek *et al.*, "Manfaat Manggis (*Garcinia Mangostana*) Sebagai Antioksidan (Benefits of Mangosteen (*Garcinia mangostana*) as Antioxidant)," 2022.